

## ***Economic Performance: Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***

<sup>1</sup>Dirvi Surya Abbas, <sup>2</sup> Winda Ningsih, <sup>3</sup>Susilawati

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang  
e-mail: abbas.dirvi@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap economic performance pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2015-2019. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 7 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap economic performance, Profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap economic performance, struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap economic performance, dan ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara bersama sama berpengaruh terhadap economic performance.

**Kata Kunci:** *Economic Performance*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of company size, profitability and capital structure on economic performance in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the 2015-2019 period. The population of this study includes all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period. The sampling technique was using purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 7 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The results show that company size has a positive and significant effect on economic performance, profitability has a positive but insignificant effect on economic performance, capital structure has a negative but insignificant effect on economic performance, and company size, profitability and capital structure together have an effect on economic performance.*

**Keywords:** *Economic Performance, Company Size, Profitability and Capital Structure*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era industrial seperti sekarang ini kegiatan perusahaan umumnya manufaktur cenderung membawa dampak positif dan negatif. Dampak negatif dari aktifitas perusahaan tentunya menjadi salah satu tanggung jawab terhadap pihak stakeholder, masyarakat serta penggunaan laporan keuangan. Salah satu dampak negatif yang dapat timbul dari aktifitas perusahaan yaitu berupa penurunan kinerja ekonomi perusahaan akibat biaya operasional sangat tinggi sehingga perolehan laba menurun maka mengakibatkan naik turunnya harga saham. penurunan kinerja ekonomi dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang akibat hilangnya kepercayaan stakeholder dan pengguna laporan keuangan lainnya terhadap perusahaan dikarenakan dividen yang dihasilkan perusahaan menjadi kurang baik (Rozalina, 2019).

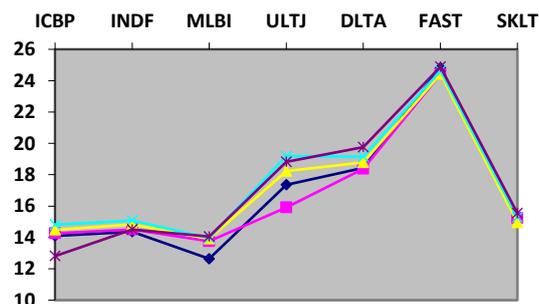
Berikut ini adalah tabel data Economic Performance dari beberapa perusahaan yang termasuk kedalam Sektor Makanan dan Minuman sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Economic Performance Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2019**

Kode	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
ICBP	14.10	14.26	14.49	14.81	12.81
INDF	14.37	14.50	14.83	15.07	14.50
MLBI	12.64	13.76	13.91	13.96	14.05
ULTJ	17.36	15.91	18.24	19.19	18.83
DLTA	18.44	18.38	18.79	19.15	19.76
FAST	24.81	24.41	24.41	24.63	24.88
SKLT	15.05	15.23	14.95	15.29	15.54

Tabel di atas menggambarkan data perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2015-2019. Perubahan rasio Economic Performance menjadi hal yang paling penting untuk dijadikan salah satu tolak ukur bagi para investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Data yang terlihat dalam tabel 1.1 bahwa pada tahun 2019 mengalami penurunan Economic Performance sebagai berikut. ICBP mengalami penurunan sebesar 2%. Lalu INDF juga mengalami penurunan sebesar 0.56% dan ULTJ juga mengalami penurunan sebesar 0.36%. Tetapi berbeda dengan yang terjadi pada MLBI mengalami kenaikan sebesar 0.87%. Lalu DLTA juga mengalami kenaikan sebesar 0.61%. Lalu FAST juga mengalami kenaikan sebesar 0.25%, dan yang terakhir SKLT juga mengalami kenaikan sebesar 0.25%.

Economic Performance perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 dapat dilihat dalam gambar berikut:



**Gambar 1. Economic Performance Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019**

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, pergerakan Economic Performance dari tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami perubahan fluktuatif. Kinerja ekonomi mencapai puncak tertinggi pada tahun 2019 sebesar 24.88% dan pada tahun 2015

mencapai puncak terendah, yaitu 12.64%. Dari gambar tersebut bisa disimpulkan bahwa kinerja ekonomi bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi merupakan signal positif bagi kalangan pemilik modal seperti para investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Apabila harga saham terhadap laporan keuangannya hasil yang positif atau baik, maka pemilik modal akan menanamkan modalnya, sebaliknya apabila dari harga saham laporan keuangan memberikan hasil yang tidak baik, maka pemilik modal akan berfikir ulang dalam melakukan investasi.

Hubungan teori signal dengan economic performance ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (stakeholder) maupun para pemegang saham perusahaan (shareholder). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada stakeholder dan shareholder maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan stakeholder dan shareholder kepada perusahaan. Kepercayaan itu ditunjukkan stakeholder dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan Return on Equity (ROE).

Terdapat beberapa alasan yang mempengaruhi ketidak konsintenan mengapa nilai economic performance mengalami naik/ turun dalam setiap tahunnya. Hal tersebut diduga karena adanya faktor faktor yang mempengaruhinya. Ukuran perusahaan atau Size. Variabel ini dapat dilihat dari besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Namun apabila total aset perusahaan rendah, maka dapat dikatakan jika perusahaan belum mencapai tingkat kedewasaanya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo (2018), Sari & Wiratno (2014) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Economic Performance*. Sedangkan, menurut Sari & Wiratno (2014), Fachrudin (2011) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Economic Performance*.

$H_1$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Economic Performance.

Selanjutnya, Profitabilitas. variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Apabila tingkat Profitabilitas rendah maka perusahaan akan mendapatkan kesulitan dalam memperoleh investasi dari luar, dimana dengan profit yang rendah para stakeholder akan berpikir berulang kali untuk memberikan pinjaman dalam jumlah yang cukup besar untuk perusahaan tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi & Pradnyana (2018), (Dewi & Wirajaya (2013), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Economic Performance*. Sedangkan, Menurut Imadudin & Swandari (2014) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Economic Performance*.

$H_2$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap Economic Performance.

Dan terakhir adalah Struktur modal, variabel ini merupakan proporsi sumber daya yang diartibusikan pada perusahaan melalui beberapa sumber, yaitu pendanaan dari internal dan eksternal. Apabila dari harga saham laporan keuangannya memberikan hasil yang tidak baik, maka pemilik modal berfikir ulang dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Imadudin & Swandari (2014) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Economic Performance. Sedangkan, Menurut Dewi & Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Economic Performance.

H<sub>3</sub> : Struktur Modal berpengaruh terhadap Economic Performance.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, didapatkan 4 identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, Economic Performance atau kinerja ekonomi diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Apabila kinerja ekonomi kurang baik, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan. *Kedua*, Apabila total aktiva rendah, maka perusahaan belum mencapai kedewasaannya. *Ketiga*, Apabila tingkat Profitabilitas rendah maka perusahaan akan mendapatkan kesulitan dalam memperoleh investasi dari luar, dimana dengan profit yang rendah para stakeholder akan berpikir berulang kali untuk memberikan pinjaman dalam jumlah yang cukup besar untuk perusahaan tersebut. dan *keempat*, Apabila dari harga saham laporan keuangannya memberikan hasil yang tidak baik, maka pemilik modal berfikir ulang dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Indonesian Stock Exchange (IDX). Pengembalian sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengembalian sampel berdasarkan kriteria tertentu. Populasi penelitian meliputi 26 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Lalu dipilih data perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah itu, didapatkanlah hasil dari pemilihan sampel yang akan digunakan dengan metode purposive sampling yakni sebanyak 9 Perusahaan yang layak digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan terdapat 12 Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan annual report di website IDX selama 5 tahun berturut-turut, dan 5 Perusahaan yang tidak membagikan Dividen. Dengan begitu didapatkan jumlah total sampel penelitian sebanyak 45 sampel penelitian dari 9 populasi yang digunakan dikali dengan dengan 5 tahun pengamatan.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	<i>Economic Performance</i> (Y)	Economic performance adalah kinerja ekonomi secara relatif (berubah-berubah dari tahun ke tahun) dalam suatu industri sejenis (industri yang bergerak dalam usaha yang sama) yang ditandai dengan return tahunan perusahaan tersebut.	$Ecp = \frac{(P1 - P0) + Div}{P0} - MeRI$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok,	$Size = Ln Total Asset$	Rasio

3	Return On Equity (X2)	diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Struktur Modal (X3)	Struktur modal adalah pertimbangan dari dua sumber modal yaitu modal sendiri dan modal asing.	$SM = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, Metode analisis yang digunakan sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum yang kemudian menjadi sebuah informasi yang jelas dan dapat dipahami.

Setelah diketahui hasil pengujian Statistik deskriptif tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian tentang pemilihan model regresi data panel. penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Berikut adalah rangkuman hasil pengujian dalam menentukan model analisis regresi yang layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Pengujian Metode penelitian**

Uji Chow				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	102.497048	(8,33)	0.0000	
Cross-section Chi-square	146.350094	8	0.0000	
Uji Hausman				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	2.322026	3	0.5083	
Uji Lagrange Multiplier				
Test Hypothesis				
	Cross-section	Time	Both	
Breusch-Pagan	72.37330 (0.0000)	1.904339 (0.1676)	74.27764 (0.0000)	
Uji Kelayakan Model (Uji F)				
F-statistic	7.566544	>	F-tabel	3,21
Prob(F-statistic)	0.000386	<	Degree of Freedom (D.F)	0,05
Uji Koefisien Determinasi				
R-squared				0.356354
Adjusted R- squared				0.309258

Sumber: Data diolah Eviews 9.0

Berdasarkan hasil Output Eviews 9 dalam tabel 2 terlihat bahwa hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* <  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih layak digunakan

dibandingkan model *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross- section random*  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan model *Fixed Effect Model* (FEM). Dan terakhir hasil uji lagrange menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross- section Breusch-Pagan*  $< \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan model *Common Effect Model* (CEM).

Setelah didapatkan model yang layak untuk digunakan dalam penelitian ini, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian tentang asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan pengolahan data statistik yang harus dilakukan dalam pengolahan data analisis regresi jika jenis data yang digunakan adalah dengan pendekatan berjenis Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya. didalam regresi data panel model yang berbasis Ordinary Least Squared (OLS) seperti Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM), maka diwajibkan untuk dilakukan rangkaian pengujian asumsi klasik. namun, jika persamaan regresi yang digunakan lebih tepat dengan menggunakan Random Effect Model (REM), maka tidak diwajibkan untuk dilakukan uji asumsi klasik, karena jenis data Random Effect Model (REM) menggunakan pendekatan General Least Squared (GLS) dalam teknik estimasinya. sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak semua pengujian asumsi dilakukan dalam regresi data panel, hanya berlaku kepada data panel model yang berbasis Ordinary Least Squared (OLS).

Berdasarkan hasil Output Eviews 9 dalam tabel 2 tentang hasil output Uji Kelayakan Model (Uji F) menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 7.566544, sementara F-tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1(k-1) = 2$  dan  $df_2(n-k-1) = 42$  didapat nilai F tabel sebesar 3,21. Dengan demikian nilai *F-statistic* 7.566544  $>$  F-tabel 3,21 dan nilai Prob(*F-statistic*) 0.000386  $<$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan untuk melihat pengaruh Variabel eksogen terhadap variabel endogen. Selanjutnya hasil Nilai *Adjusted R-squared* terlihat memiliki nilai sebesar 0.309258, hal tersebut mengartikan bahwa tingkat economic performance perusahaan yang diteliti dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur modal sebesar 30% sementara sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini.

$$ECONOMIC\_PERFORMANCE = -14.27086 + 1.406520 * UKURAN\_PERUSAHAAN + 1.187645 * PROFITABILITAS + 0.456828 * STRUKTUR\_MODAL + e_i$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	ECP	SIZE	ROE	SM
Mean	27.96533	29.62844	0.236667	0.617556
Median	28.15000	29.28000	0.150000	0.340000
Maximum	33.00000	32.20000	1.240000	3.340000
Minimum	21.80000	27.15000	0.000000	0.020000
Std. Dev.	2.683240	1.592688	0.304810	0.659453
Observations	45	45	45	45

Sumber: Data diolah Eviews 9.0

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Economic Performance (ECP) pada 9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 27.96533 sedangkan standar deviasi 2.683240 ini menunjukkan bahwa Economic Performance (ECP) memiliki sebaran data yang baik, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Economic Performance (ECP) dengan nilai 33.00000. Hal ini membuktikan bahwa Economic Performance (ECP) memiliki tingkat risiko lebih rendah mengalami perubahan daripada variable lain.

Diketahui bahwa nilai *mean* atau nilai rata – rata variable Ukuran Perusahaan (SIZE) pada 9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 29.62844 sedangkan standar deviasi sebesar 1.592688 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki sebaran data yang baik, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan nilai sebesar 32.20000. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel penelitian memiliki total aktiva yang besar.

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Profitabilitas (ROE) pada 9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 0.236667 sedangkan standar deviasi sebesar 1.592688 menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) memiliki sebaran data yang buruk, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Profitabilitas (ROE) dengan nilai sebesar 1.240000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketimpangan antara ekuitas yang lebih besar dibandingkan dengan laba perusahaan, maka manajemen akan lebih mengutamakan peningkatan laba demi menutupi biaya hutang ketimbang kinerja perusahaan.

Diketahui bahwa *mean* atau nilai rata – rata variabel Struktur Modal (SM) pada 9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 0.617556 sedangkan standard deviasi sebesar 0.659453. hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (SM) memiliki sebaran data yang buruk, karena nilai rata – rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi. *Maximum* pada Struktur Modal (SM) dengan nilai sebesar 3.340000. Hal ini menunjukkan bahwa total ekuitas perusahaan sampel tersedia untuk memberikan jaminan terhadap hutang perusahaan.

**Tabel 5. Hasil Rangkuman Hipotesis Penelitian**

No	Hipotesis	Signifikansi	Hasil
1.	H <sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap <i>Economic Performance</i>	t-statistic 4.068524 Prob. 0.0002	Diterima
2.	H <sub>2</sub> : <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap <i>Economic Performance</i>	t-statistic 1.174324 Prob. 0.2470	Ditolak
3.	H <sub>3</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap <i>Economic Performance</i>	t-statistic 2.386067 Prob. 0.0217	Diterima

Sumber: Data diolah *Eviews* 9.0

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Economic Performance***

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki t-hitung sebesar 4.068524, dan nilai signifikan sebesar 0.0002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Economic Performance*. Sehingga H1 diterima.

Terbukti pula pada PT. Mayora Indah Tbk, tahun 2019 yang memiliki nilai perusahaan yang besar diikuti kenaikan Economic Performance. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung akan memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ukuran Perusahaan dengan Economic Performance yang dilakukan oleh Hartoyo (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Economic Performance yang diprosikan dengan return saham. Namun bertentangan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh abbas (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Economic Performance.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Economic Performance***

Variabel Profitabilitas memiliki t-hitung sebesar 1.174324 dan nilai signifikan sebesar 0.2470 yang berarti besar dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Economic Performance. Sehingga H2 ditolak. Terbukti pula pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2017 yang memiliki nilai Profitabilitasnya yang besar namun Economic Performancenya meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen kurang mampu memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang berpengaruh pada Economic Performance perusahaan secara menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sianipar (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh namun terhadap Economic Performance. Namun bertentangan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi & Pradnyana (2018), (Dewi & Wirajaya (2013), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Economic Performance.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap *Economic Performance***

Variabel Struktur Modal memiliki t-hitung sebesar 2.386067 dan nilai signifikan sebesar 0.0217 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian bahwa variabel Struktur Modal pengaruh positif terhadap Economic Performance. Sehingga H3 diterima. Terbukti pula pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, pada tahun 2016 yang memiliki nilai Struktur Modal yang besar namun Economic Performancenya meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi dalam struktur modal dapat menimbulkan ancaman kebangkrutan. Hal tersebut terjadi karena manajer akan mengurangi pengeluaran yang tidak penting agar dapat membayar hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Makkulau et al (2018) tidak berpengaruh terhadap Economic Performance. Namun bertentangan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2018), yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Economic Performance.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Economic Performance. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan uji Regresi Data Panel, maka dapat ditarik kesimpulan yakni *pertama*, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Economic Performance. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Economic Performance, dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Economic Performance.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *COMPETITIVE*, 3(2), 1-25.
- Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 119-127.
- Abbas, D. S., & Pambudy, J. E. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(1), 50-66.
- Dwi, K. & Pradnyana, D. (2018) 'Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556*, 24(1), Pp. 253–281.
- Fachrudin, K. A. (2011) 'Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Pp. 37–46.
- Hartoyo (2018) 'Hubungan Current Ratio , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016', *Jurnal Maksipreneur*, 8(1), Pp. 81–97. Available At: [Http://Dx.Doi.Org/10.30588/Jmp.V8i1.375](http://Dx.Doi.Org/10.30588/Jmp.V8i1.375).
- Imadudin, Swandari, Z. A. R. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), Pp. 81–96.
- Kristianti, I. P. (2018) 'Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Akuntansi Dewantara E-ISSN: 2549-9637*, 2(1), Pp. 56–68. Doi: 10.29230/Ad.V2i1.2222.
- Makkulau, A. R., Amin, F. & Hakim, A. (2018) 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Journal Of Economic And Business ISSN 2599-2007*, 1(79), Pp. 67–74. Available At:

[Http://Journal.Stie-66.Ac.Id/Index.Php/Sigmajeb](http://Journal.Stie-66.Ac.Id/Index.Php/Sigmajeb).

- Sari, I. A. & Wiratno, A. (2014) 'Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jaffa*, 02(1), Pp. 13–22.
- Sianipar, S. (2017) 'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jom Fisip*, 4, Pp. 1–14.
- Sri, A., Dewi, M. & Wirajaya, A. (2013) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556, 2, Pp. 358–372.